

Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi di Daerah Lahan Basah

Renny Aditya*¹, Samuel L. Tobing¹, Noor Aida Ariyani³

¹Bagian Obstetri & Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, RSUD Ulin Banjarmasin

²Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) Obstetri & Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, RSUD Ulin Banjarmasin

*Penulis korespondensi: rennyaditya@gmail.com

Received: 23 Juli 2023 / Accepted: 01 Agustus 2023

Abstract

Important health indicators include maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR). Utilising the MCH Handbook is a crucial aspect of the MCH service. Midwives utilise the Maternal and Child Health Book as a resource to give health information to expectant moms, women giving birth, mothers, and kids. The RiskesDas findings revealed that while 80.8% of mothers had an MCH handbook, only 40.4% could demonstrate it at the time of the study, and 19.2% of moms had no MCH handbook at all. The Obstetrics and Gynecology Outpatient at Ulin Hospital is a referral centre for high-risk mothers in the Banjarmasin Wetlands. The purpose of this activity is to carry out health education to better the awareness of pregnant women at high risk and to maximise the adoption of MCH recommendations. This activity was conducted specifically for high-risk pregnant women who underwent routine ANC at the Ulin Hospital Obstetrics Outpatient in June-July 2023. The pre and post-questionnaires were filled in to assess the results of the counselling activities for 60 pregnant women. Most pregnant women over 35 years (50%) multipara as much as 41.67%, anaemia 83.33%, K4 less than 50%. The cumulative high pre-test score was only 16.67%, and the high post-test score increased to 33.33% after this activity is hoped to be continued and developed by optimizing the MCH Handbook use.

Keywords: Activity, pregnant mother, MCH Handbook.

Abstrak

Indikator kesehatan yang penting diantaranya adalah Angka Kematian ibu dan kematian bayi merupakan indikator kesehatan yang penting. Bagian penting dari pelayanan KIA adalah penggunaan Buku KIA. Buku KIA merupakan alat yang digunakan bidan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu bersalin dan anak. Hasil RiskesDas menunjukkan 80,8% memiliki buku KIA, tercatat 40,4% yang dapat membawa buku KIA pada saat survei, 19,2% ibu sama sekali tidak memiliki buku KIA. Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUD Ulin merupakan pusat rujukan ibu risiko tinggi di Lahan basah Banjarmasin. Tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan penggunaan panduan KIA, melaksanakan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan khusus bagi ibu hamil risiko tinggi terpilih yang menjalani ANC rutin di Poliklinik Obgin RS Ulin pada bulan Juni-Juli 2023. Kuesioner sebelum dan sesudah diisi untuk menilai hasil kegiatan konseling. 60 untuk ibu hamil. Ibu hamil terbanyak diatas 35 tahun (50%) multipara sebanyak 41,67%, anemia 83,33%, K4 kurang dari 50%. Skor kumulatif pretes tinggi hanya 16,67% dan skor postes tinggi meningkat menjadi 33,33%. Setelah kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan terus mengoptimalkan Buku KIA.

Kata kunci: Buku KIA, Ibu, Kegiatan

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kematian ibu dan anak. Penggunaan buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Pemanfaatan buku ini berhasil ibu hamil beserta keluarga turut membaca dan memahami isinya. (Amalia, 2022). Hasil survei Riskesdas tahun 2018 jumlah yang memiliki buku (80,8%) dan yang dapat menunjukkan Buku KIA saat ANC (40,4%) dan tidak mempunyai (19,2%) (Kemenkes 2022; Dinkes Provinsi Kalsel, 2022).

Kementerian Kesehatan memberikan buku KIA untuk 94% dari target total yang sedang hamil, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Kemenkes RI, 2022; Kurnain, 2022; Dinkes Provinsi Kalsel, 2018; WHO, 2017)

Pemerintah sampai saat ini telah mencetak buku KIA di semua kecamatan yang ditujukan untuk ibu hamil. Buku KIA adalah alat atau media yang digunakan bidan atau tenaga kesehatan lainnya untuk mengkomunikasikan pesan kesehatan. salah satu cara yang dianggap cukup efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil adalah dengan memanfaatkan buku KIA (Aiga et al., 2016; Sistiarani et al. 2014; Mawarni, Handayani., 2014). Pada buku KIA selain terdapat informasi tentang kehamilan, masa nifas, bayi baru lahir serta tanda-tanda bahaya yang perlu kewaspadaan, didalamnya juga terdapat berbagai petunjuk tentang gizi ibu dan bayi, serta kartu menuju sehat. Pada buku ini juga terdapat lembar catatan perkembangan kesehatan, vaksinasi, serta anjuran kontrasepsi sehingga para bidan dan tenaga kesehatan bisa memberikan keterangan dan komunikasi hasil pemeriksaan di puskesmas atau posyandu (Dharmawan et al., 2014; Irawati & Syalfina, 2019; Rosmawati et al, 2022; Kemenkes RI, 2022; Kurnain, 2022)

Pemanfaatan buku tersebut yang masih kurang optimal, menyebabkan angka mortalitas dan morbitas masih tinggi, padahal terdapat banyak informasi yang singkat dan cukup penting didalamnya. BKIA ini menggabungkan beberapa catatan penting bagi ibu hamil, bayi dan balita yang didalamnya terdapat catatan perkembangan masa kehamilan, tanda waspada atau bahaya, masa puerperium, kontrasepsi, vaksinasi ibu hamil dan bayi serta Kartu Menuju Sehat (Rosmawati et al., 2022; Kurnain, 2022; Ulfa, et al., 2021; Sistiarani et al., 2014; Mawarni et al., 2022).

Rumah Sakit Umum Ulin merupakan rumah sakit pendidikan tipe A yang berlokasi di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, mayoritas pasien yang kontrol ke sini berada di daerah lahan basah, daerah lahan basah banyak disertai dengan daerah dengan kawasan sungai, rawa, segala kegiatan banyak di daerah sungai.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang kami lakukan, terdapat rata-rata jumlah ibu hamil resiko tinggi yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik sebanyak terungkap bahwa jumlah kunjungan ibu hamil dari bulan Mei sampai Juni rata-rata 100 kunjungan kemudian setelah itu dilakukan wawancara terhadap beberapa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ketiga mereka, ternyata mayoritas belum pernah membaca bahkan memahami buku KIA ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini terfokus kepada ibu hamil resiko tinggi terpilih yang sedang melakukan antenatal care (ANC) di Poli Obgin RSUD Ulin dengan tujuan dapat mengoptimisasi pemanfaatan Buku KIA.

2. METODE

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebelumnya melakukan observasi awal, melakukan pendataan dan studi pendahuluan. Pada tahap ini, dilakukan wawancara langsung pada para bidan dan ibu hamil resiko tinggi terpilih yang sedang melakukan ANC rutin di Poli Obgin RSUD Ulin periode Juni-Juli 2023. Untuk dapat menilai hasil kegiatan penyuluhan diberikan kuisioner pretest, dilanjutkan dengan penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan posttest pada 60 org ibu hamil. Pretest di laksanakan sebelum dilakukan pendataan & penyuluhan per point sesuai di buku KIA 2020 sedangkan posttest setelah kegiatan selesai untuk melakukan hasil evaluasi kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab tidak langsung tingginya Angka kematian Ibu di indoneia adalah keterlambatan dalam hal pengenalan dan kesadaran tentang tanda bahasa saat kehamilan maupun nifas. Pada BKIA ini terdapat point jika ibu hamil, suami maupun keluarga memahami akan tanda tersebut bisa segera ke layanan primer untuk mendapatkan pelayanan segera. BKIA dalam hal ini menjadi alat bagi ibu haml khususnya untuk mendapatkan layanan primer yang baik (Wawan A & Dewi, 2011).

Sejak tahun 1993, BKIA ini adalah buku yang merupakan kerjasama pemerintah indonesai dengan pemerintah jepang. Penggabungan beberapa point penting selama masa kehamilan, nifas, menyusui, kontrasepsi bahkan untuk pegangan ibu untuk pemantauan kesehatan dan gizi anaknya sebelum 6 tahun, media komunikasi tenaga kesehatan, membuat BKIA menjadi salah satu alat yang mampu membantu penurunan Angka Kematian ibu dan bayi secara tidak langsung (Kemenkes RI, 2022; Dinkes Provinsi Kalsel, 2023)

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (=n)	Persentase (%)
Usia		
< 20 tahun	22	36.67
20-34 tahun	8	13.33
>35 tahun	30	50
Paritas		
Primigravida	20	33.33
Multigravida	15	25
Grandemultipara	25	41.67
Pekerjaan		
IRT	38	63.33
Swasta	12	20
PNS	10	16.67
Anemia (Hb < 11 gr/dl)		
Ya	50	83.33
Tidak	10	16.67
TB < 145 cm		
Ya	12	20
Tidak	48	80
Lila (< 23,5 cm)		
Ya	14	23.33
Tidak	48	80

Mempunyai Buku KIA		
Ya	40	66.67
Tidak	20	33.33
Tingkat ekonomi		
Menengah Kebawah	48	80
Menengah keatas	12	20
K4		
Baik (4x)	20	33.33
Kurang (<4x)	30	50
Pertama Kali (1x)	10	16.67

Pada Tabel 1. Karakteristik Responden, Didapatkan usia peserta paling banyak >35 tahun (50%), dalam hal ini manifestasi risiko pada wanita pada usia > 35 tahun meningkatkan kemungkinan komplikasi, jika dibandingkan dengan wanita yang lebih muda, jenis komplikasi yang berisiko tinggi dialami oleh wanita di atas 35 tahun selama kehamilan termasuk diabetes gestasional, plasenta praevia, pre-eklamsia, abortus, preeklampsia dan eklamsia, sedangkan resiko bagi bayi yaitu kematian perinatal, kematian perinatal dan neonatal, serta kematian janin dalam kandungan juga meningkat seiring bertambahnya usia (Heazell, A. E. P et al., 2018). Pada Tabel 1. terbanyak grande multipara 25 orang (41,67%), Ibu rumah tangga 38 orang (63,33), TB < 145 cm 12 orang (20%), anemia 50 orang (83,33%). Kondisi dengan kadar haemoglobin < 11 gr/dl pada ibu hamil disebut anemia, hal ini akan menimbulkan masalah bagi perkembangan bayi dan kesehatan ibu selama kehamilan (Stephen G et al.,2018). Pada Tabel 1. Lila (< 23,5 cm) 14 orang (23,33%), mempunyai buku KIA 40 orang (66,67), tingkat ekonomi menengah ke bawah 48 orang (80%) dan 30 orang (50%) dengan jumlah K4 yang kurang. Pengguna buku KIA menunjukkan peningkatan dalam pemantauan K4, pengetahuan, dan praktik perawatan bayi baru lahir. Catatan didalamnya merupakan alat promosi kesehatan yang sangat baik dan dapat mengurangi morbiditas anak dan meningkatkan kontinum perawatan selama masa nifas maupun saat perawatan bayi lahir (Carandang R et al., 2021). Pada Tabel 1. Terdapat informasi jumlah K4 yang masih kurang. Selain untuk pemantauan bayi dan balita, BKIA ini dapat di gunakan untuk pemantauan terhadap jumlah kunjungan ibu selama kehamilan dan penilaian kualitas pemeriksaan rutin ibu hamil ke fasilitas kesehatan dsar maupun lanjutan (WHO, 2017; Kemenkes RI, 2022).

Salah satu alasan mengapa kehamilan risiko tinggi pada keluarga tidak dapat dideteksi sejak dini adalah kurangnya pelatihan dan dukungan tenaga kesehatan, yang dapat meningkatkan risiko kehamilan yang berdampak pada kesehatan ibu. dan anaknya. Selain itu, mengakibatkan tingkat pemanfaatan fasilitas kesehatan yang rendah, keterlambatan tindak lanjut petugas kesehatan, menyebabkan komplikasi dan kematian ibu dan janin. Buku KIA efektif dalam mengidentifikasi kehamilan berisiko tinggi, tetapi kehamilan berisiko rendah yang berkelanjutan harus dikelola secara komprehensif karena risiko kehamilan dapat berubah selama kehamilan dan persalinan (Dirgantoro, Vecruyssen, & Wahabi 2018; Osaki, Kosen, Indriasih, 2015; Osaki, Hattore, Toda , 2019).

Tabel 2. Hasil penilaian skoring kumulatif

Klasifikasi	Pre		Post	
	Jumlah (=n)	Persentase (%)	Jumlah (=n)	Persentase (%)
Tinggi	10	16.67	20	33.33
Sedang	25	41.67	30	50.00
Rendah	20	41.67	10	16.67

Pada Tabel 2. Hasil penilaian skoring kumulatif, skor kumulatif sebelum aktivitas puncak hanya 16,67%, setelah aktivitas peningkatannya menjadi 33,33%. (Rosmawati et al, 2022; Notoatmodjo, S, 2012).

Studi menemukan bahwa pengetahuan merangsang perubahan sikap dan bahkan tindakan individu, yang meliputi kesadaran, Ketika seseorang sadar dalam artian mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu, minat (*feeling of interest*), individu mulai memperhatikan dan tertarik terhadap stimulus.

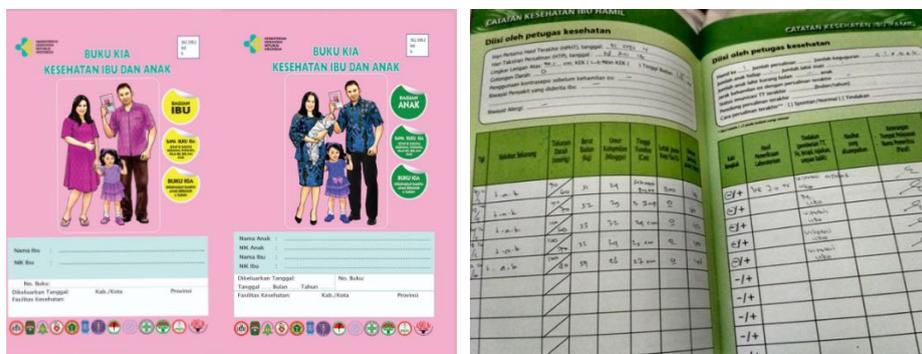
Suatu penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan menyebabkan adanya pembaruan sikap dan perilaku seseorang, misalnya pada suatu diskusi seseorang akan melakukan pertimbangan tentang penerimaan atau penolakan terhadap hal tersebut (Notoatmodjo S, 2012). Tingkat pendidikan di sebut dalam penelitian ini adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam penerimaan terhadap suatu pengetahuan atau stimulus. Sehingga pada ibu hamil dengan pendidikan yang cukup akan lebih mudah untuk menerima informasi atau pengetahuan selama kehamilan. (Rosmawati et al, 2022; Notoatmodjo, 2012). Selain itu pada ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya akan mempunyai pengalaman yang lebih dari pada yang belum pernah hamil, sehingga dalam penyerapan informasi juga berpengaruh (Rosmawati et al, 2022; Irawati D. & Syalfina, AD, 2019).

Faktor sosial ekonomi dan budaya serta lingkungan juga berpengaruh dalam konteks keseluruhan kondisi ibu hamil, ibu hamil dengan tingkat ekonomi yang menengah keatas lebih banyak mendapatkan pendidikan lebih tinggi dan lingkungan yang cukup mendukung akan berpengaruh terhadap penggunaan BKIA. Kebudayaan ibu hamil juga berpengaruh karena budaya termasuk di dalamnya kepercayaan serta pola pikir, adat istiadat dalam lingkungan ibu hamil tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Pada Gambar 1. Kegiatan Pengabdian, Terlihat dokumentasi pengabdian yang terdiri dari ibu hamil, bidan dan dokter. Gambar 2. Buku KIA adalah buku KIA versi terbaru



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Buku KIA

Tabel 3. Point penyuluhan Optimalisasi Buku KIA

Point Penilaian rata-rata	Pre	Post
Kehamilan, Perubahan Tubuh dan Keluhan		
Perubahan fisik	70	80
Keluhan umum	70	80
Hal penting saat hamil	70	80
Gizi ibu hamil	70	70
Perawatan kehamilan		
Kesiapan psikologis	70	80
Pengobatan	60	80
Tanda bahaya	70	80
Perencanaan komplikasi	60	80
Persalinan		
Tanda bahaya	70	80
Proses persalinan	70	80
Perawatan nifas		
Asi Eksklusif	60	80
Kesehatan selama nifas	70	80
Tanda bahaya dan penyakit nifas	60	80
Kontrasepsi masa nifas	60	70
Perawatan Bayi		
Bayi baru lahir	70	80
Tanda bahaya	60	80
Perkembangan bayi/anak	60	80
Vaksinasi	60	80
Mitos		
Penggalian mitos	60	80
Penyakit Menular		
Infeksi Menular Seksual	60	70
Informasi dasar HIV/AIDS	70	70
Modul bayi		
ASI	70	80
MP ASI	60	80
Tumbuh kembang	70	80
Penyakit terbanyak	60	70
Tumbuh Kembang anak	80	70
Penyakit pada anak	70	70
Hidup bersih dan sehat (PHBS)	70	70

Pada Tabel 3. Point penyuluhan Optimalisasi Buku KIA, terdapat poin penilaian rata-rata, pada pengetahuan kehamilan terdapat peningkatan menjadi 80 meskipun untuk poin gizi selama kehamilan masih 70, pada poin perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan terdapat peningkatan menjadi 80. Pada poin Perawatan kehamilan, Persalinan, Perawatan Bayi dan mitos terdapat peningkatan menjadi 80, pada poin perawatan masih ada poin KB Pasca persalinan yang belum meningkat yaitu 70. Sedangkan Modul Anak dan Penyakit Menular terdapat peningkatan, meskipun beberapa point masih belum meningkat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu yang memiliki buku KIA memiliki pengetahuan dan perilaku KIA yang lebih baik karena menggunakan buku KIA dengan baik dibandingkan kelompok kontrol ibu yang tidak memiliki buku KIA. Hal ini karena ibu yang selalu membawa

buku KIA saat pemeriksaan kehamilan lebih percaya diri karena mengetahui status kesehatannya (Aiga, et al, 2016; Sistiarani et al.,2014)

Faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai, dan pencapaian pendidikan disebut sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku. Tingkat pendidikan yang tinggi memudahkan seseorang atau masyarakat untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya berkaitan dengan masalah kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2012), seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, termasuk gaya hidupnya, terutama dengan dalam partisipasi dalam pengembangan kesehatan. Pemanfaatan BKIA sebagai pedoman penyampaian informasi dan pelayanan KIA menunjukkan partisipasi ibu hamil dalam bidang kesehatan. Pendidikan yang rendah mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ibu hamil lebih memahami tanggung jawabnya terhadap kesehatannya. (Notoatmodjo, 2012; Mawarni, et al, 2022; Mahmood, et al, 2021).

4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi kegiatan ini, dalam Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi di Daerah Lahan Basah terlaksana dengan baik, dapat tergambar hasil penyuluhan tentang Buku KIA tersebut menghasilkan hasil skor kumulatif yang meningkat dari 16,67% meningkat menjadi 33,33%. Poin penilaian rata-rata, pada pengetahuan kehamilan, perubahan tubuh, keluhan selama kehamilan, gizi, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan bayi serta mitos mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan. Proses kegiatan ini masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu dikembangkan sehingga menjadi kegiatan yang dapat memberikan bagi Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi di Daerah Lahan Basah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim dokter poliklinik spesialis kandungan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUD Ulin Banjarmasin atas kerjasamanya serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat yang mendukung finansial sesuai dengan proyek DIPA Universitas Lambung Mangkurat pada tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. C., Fajriah, A. S., & Putri, S. I. (2022). The Factors That Influence The Use Of Maternal And Child Health Books In Mothers. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 108–117. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v0i0.364>
- Aiga, H., Nguyen, V. D., Nguyen, C. D., Nguyen, T. T., & Nguyen, L. T. (2016). Knowledge, attitude and practices: assessing maternal and child health care handbook intervention in Vietnam. *BMC public health*, 16, 129. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-2788-4>
- Carandang, R. R., Sakamoto, J. L., Kunieda, M. K., Shibamura, A., Yarotskaya, E., Basargina, M., & Jimba, M. (2021). Roles of the Maternal and Child Health Handbook and Other Home-Based Records on Newborn and Child Health: A Systematic Review. *International journal of environmental research and public health*, 18(14), 7463. <https://doi.org/10.3390/ijerph18147463>
- Dharmawan, Y., Mawarni, A., Handayani, N., & Pradana, A. R. (2021). Knowledge & Attitudes towards Family Use of Maternal Child Health Handbook. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 322–330. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.23768>

- Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel. (2022). Buku Profil Kesehatan Kota Banjarmasin. Diunduh 23 Juli 2023 dari <https://dinkes.banjarmasukota.go.id/p/buku-profil-kesehatan-kota-banjarmasukota.html>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel. (2018). Laporan Kinerja Tenaga Kesehatan Kalimantan Selatan 2018. Diunduh 23 Juli 2023 dari <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-159011-2tahunan-058.pdf>
- Dirgantoro K, Vercruyssen B, Wahabi JHA. (2018) Root-Cause Analysis of Persistently High Maternal Mortality in a Rural District of Indonesia: Role of Clinical Care Quality and Health Services Organizational Factors. *Biomed Res Int.* 2018 Feb 22;2018:3673265. doi: 10.1155/2018/3673265
- Irawati D. & Syalfina, A. D. (2019). Utilization of MCH handbooks and attitudes of pregnant women regarding pregnancy and childbirth complications. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 27(2), 71. <https://doi.org/10.20473/mog.v27i22019.71-75>
- Heazell, A. E. P., Newman, L., Lean, S. C., & Jones, R. L. (2018). Pregnancy outcome in mothers over the age of 35. *Current opinion in obstetrics & gynecology*, 30(6), 337–343. <https://doi.org/10.1097/GCO.0000000000000494>
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Kementrian kesehatan RI. Diunduh 20 Juni 2023 pada <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>.
- Kurnain, N., Zirmansyah, Z., & Nurfadilah, N. (2022). Implementation of The Use Maternal and Child Health (MCH) Handbook. *Edukasi*, 16(1), 20-26. doi:<https://doi.org/10.15294/edukasi.v16i1.36656>
- Mawarni,A, Pradana AR, Purnami CT, Martini, Winarni S. (2021).Factors Associated with the Use of the MCH Handbook in Puskesmas (Primary Health Care Centre) Rowosari, Semarang.The 3 nd International Conference on Public Health 2021 ISSN: 2714-7045 Teuku Umar University, 16-17 October (2021). Retrieved July, 23 2023 from <http://conference.utu.ac.id/index.php/ICPH/2021/paper/viewFile/87/122>.
- Mahmood MA, Hendarto H, Laksana MAC, Damayanti HE, Suhargono MH. (2021). Health system and quality of care factors contributing to maternal deaths in East Java, Indonesia. *PLOS ONE*.16(2): e0247911. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247911>
- Notoatmodjo, S. (2012).Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2012.
- Osaki, K., Kosen, S., Indriasih, E., Pritasari, K., & Hattori, T. (2015). Factors affecting the utilisation of maternal, newborn, and child health services in Indonesia: the role of the Maternal and Child Health Handbook. *Public health*, 129(5), 582–586. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2015.01.001>
- Osaki, K., Hattori, T., Toda, A., Mulati, E., Hermawan, L., Pritasari, K., Bardosono, S., & Kosen, S. (2019). Maternal and Child Health Handbook use for maternal and child care: a cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia. *Journal of public health (Oxford, England)*, 41(1), 170–182. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fox175>
- Rosmawati, Eni Indrayani, Nadya Alifah Putri. (2022). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku KIA. *Proceeding of The 16th University Research Colloquium 2022: Bidang MIPA dan Kesehatan*. Retrieved Juli, 8 2023 from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2583>
- Sistiarani, Colti, Elviera Gamelia, Dyah Umiyarni Purnama Sari. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 8(8),43-46. DOI: <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.404>
- Stephen, G., Mgongo, M., Hussein Hashim, T., Katanga, J., Stray-Pedersen, B., & Msuya, S. E. (2018). Anaemia in Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, and Adverse Perinatal

- Outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*, 2018, 1846280. <https://doi.org/10.1155/2018/1846280>
- Ulfa, IM, Suhartati S, Anisa FN. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Kecamatan Banjarmasin Timur. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.12 (1). 46-49. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1>
- Wawan A & Dewi M. (2011) Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia : Beserta contoh kuisisioner. Ed. 2. Yogyakarta Nuha Medikar
- WHO. (2017). Maternal Mortality Estimation Inter-agency Group. Maternal Mortality in 2000–2017 in Indonesia. WHO Maternal Mortality Country Profiles. Global Health Observatory Data. WHO 2020. https://www.who.int/gho/maternal_health/countries/en/#M.